

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MODEL PEMBELAJARAN SELAMA KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR DI UPT SDN 066656 MEDAN SELAYANG

Albert Kristopel Hasibuan¹, Solafide M. Lumbantoruan², Sintya Engelina Br. Ginting³, Asri Anjani Lamria Siahaan⁴, Rizki Bastanta B. Manalu⁵, Frikson Jony Purba⁶
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: alberthasibuan345@gmail.com¹,
solafidelumbantoruan921@gmail.com², sintyaengelina@gmail.com³,
asrisiahaan805@gmail.com⁴, bastanta.rizki@gmail.com⁵, purbafrikson@gmail.com⁶

Info Artikel

Masuk: 20-06-2025
Diterima: 27-06-2025
Terbit: 27-06-2025

Keywords: Learning motivation, learning model, teaching assistance

Kata Kunci: Motivasi belajar, model pembelajaran, asistensi mengajar

Abstract

Teaching assistance is part of a field experience program aimed at integrating theory learned in lectures with hands-on practice in the classroom. Through this activity, students are expected to develop pedagogical, professional, social, and personal competencies in line with the demands of the teaching profession. This teaching assistance activity is conducted at UPT SD Negeri 066656, one of the elementary schools in Medan, specifically located at Jl. Karya Sembada No. 182 A PB. Selayang II. The objective is to provide direct teaching experience, understand student characteristics, and develop skills in designing, implementing, and evaluating the learning process. Through this teaching assistance program, students not only observe the learning process but also actively participate in teaching activities and assist teachers in the learning process. This report is compiled as a form of accountability for the implementation of the teaching assistance activities and as a reflection on the experiences gained during the program. Additionally, students have carried out a series of activities focused on improving the quality of learning and applying 21st-century learning approaches. The activities conducted include: Students observing the learning process in the classroom, including analyzing the curriculum and students' learning needs. Students developing learning materials such as lesson plans/teaching modules and designing learning media. Students also actively participating in the adaptation of technology in learning.

Abstrak

Asistensi mengajar merupakan bagian dari program pengalaman lapangan yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik langsung di ruang kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesi guru. Kegiatan asistensi ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656, yang merupakan salah satu Sekolah Dasar dikota Medan tepatnya di Jl. Karya Sembada no.182 A PB.Selayang II, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung, memahami karakteristik peserta didik, serta mengembangkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses



pembelajaran. Dengan adanya asistensi mengajar ini, mahasiswa tidak hanya mengamati proses pembelajaran, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan mengajar dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, serta sebagai refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Selain itu, mahasiswa telah melakukan serangkaian aktivitas yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan penerapan pendekatan pembelajaran abad 21. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu: Mahasiswa melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, termasuk menganalisis kurikulum dan kebutuhan belajar peserta didik. Mahasiswa Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul ajar dan mendesain media pembelajaran. Mahasiswa juga terlibat aktif dalam adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, peran guru sebagai fasilitator dan pendidik menjadi sangat penting. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru perlu dibekali dengan pengalaman nyata di lapangan melalui kegiatan asistensi mengajar di sekolah.

Asistensi mengajar merupakan bagian dari program pengalaman lapangan yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik langsung di ruang kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesi guru.

Kegiatan asistensi ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656, yang merupakan salah satu Sekolah Dasar dikota Medan tepatnya di Jl. Karya Sembada no.182 A PB.Selayang II, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung, memahami karakteristik peserta didik, serta mengembangkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Dengan adanya asistensi mengajar ini, mahasiswa tidak hanya mengamati proses pembelajaran, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan mengajar dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, serta sebagai refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan anak. Tanpa adanya motivasi, siswa cenderung kurang bersemangat, mudah merasa bosan, dan tidak memiliki dorongan kuat untuk mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar sendiri dapat bersifat internal maupun eksternal, dan keduanya sangat berpengaruh terhadap keterlibatan serta hasil belajar siswa di sekolah.

Namun, dalam praktiknya, motivasi belajar anak sering kali mengalami fluktuasi; terkadang meningkat, namun di lain waktu dapat menurun drastis. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Jika motivasi belajar tidak dikelola dengan baik, siswa akan mudah merasa jenuh dan kehilangan semangat untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi akademik.

Salah satu upaya efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang menarik, variatif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Model pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan media interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, hingga pemberian umpan balik yang konstruktif, terbukti mampu membuat siswa lebih aktif, merasa dihargai, dan termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang inspiratif dan

dukungan emosional dari guru maupun orang tua juga sangat penting dalam membangun semangat belajar anak. Dengan demikian, penting untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini tidak hanya akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal, tetapi juga membentuk karakter pantang menyerah, optimis, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Metode Penelitian

Kegiatan Asistensi Mengajar ini dilaksanakan di Sekolah SD Negeri 066656 Medan selayang bukan sekadar hasil atau angka. Tim kami secara langsung mengamati dan terlibat dalam kegiatan untuk mendapatkan data yang akurat. Metode ini memungkinkan tim untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran kegiatan asistensi mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model model pembelajaran, tanggung jawab sosial, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dengan pendekatan ini, kegiatan asistensi mengajar diharapkan memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas serta dampaknya terhadap individu dan komunitas yang terlibat.

Masalah yang kami lihat setelah melakukan observasi selama 1 minggu sebelum menerapkan model model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar anak.
2. Untuk menerapkan model-model pembelajaran.
3. Untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.
4. Untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung
5. Untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesi guru.

Manfaat Asistensi Mengajar:

1. Mampu meningkatkan motivasi belajar anak.
2. Mampu menerapkan model-model pembelajaran.
3. Mampu mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.
4. Mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung
5. Mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesi guru.

Adapun waktu dan tempat dalam melakukan asistensi mengajar :

Waktu : Kamis, 06 Maret 2025 - 05 Juni 2025 (Kamis, jumat dan Sabtu)

Tempat : UPT SDN 066656 Medan Selayang

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Kegiatan belajar mengajar: Pada kegiatan ini para mahasiswa asistensi mengajar melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menyesuaikan model yang digunakan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh para mahasiswa tersebut. Selain Penerapan model-model pembelajaran, para mahasiswa juga mengajar siswa-siswi yang masih belum bisa atau

lancer dalam membaca dan menulis.

Model Model yang diterapkan : Problem based learning, Project based learning, make and match, model pembelajaran kooperatif, model inkuiri dan model pembelajaran kontekstual.

2. Kegiatan Perayaan Paskah: Pada kegiatan ini para mahasiswa melakukan acara perayaan Paskah yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025. Di dalam acara ini para guru dan mahasiswa saling bekerja sama, dan di acara ini dilakukan acara ibadah, nonton Bersama dan perlombaan menggambar bagi kelas tinggi serta mencari telur paskah pada kelas rendah.
3. Kegiatan Pembinaan Perpustakaan: Pada kegiatan ini para mahasiswa melakukan pembinaan buku-buku yang ada di sekolah. Pembinaan buku-buku ini untuk memilah mana buku yang masih layak digunakan baik buku cerita maupun pembelajaran dan buku yang tidak layak digunakan (buku yang tidak layak digunakan dijual oleh sekolah), serta membenah ruangan perpustakaan lebih baik lagi agar siswa lebih semangat belajar.
4. Kegiatan penerapan 5S: Dalam kegiatan ini Para mahasiswa mengajak dan membimbing siswa untuk menerapkan perilaku 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), yang dilaksanakan setiap hari. Contohnya pada pagi hari mahasiswa berdiri didepan gerbang menyambut siswa yang datang. Mahasiswa menyalam, menyapa, tersenyum kepada siswa dengan berpakaian sopan serta berperilaku santun.
5. Kegiatan Gotong royong serta Penghijauan (Reboisasi): Dalam kegiatan gotong royong yang sudah menjadi salah satu Kegiatan P5 yang telah rutin dilaksanakan oleh sekolah 1x sebulan. Mahasiswa ikut serta mengambil peran membimbing dan mengarahkan para siswa serta ikut dalam pelaksanaan kegiatan kebersihan di sekolah tersebut.

Pada Tanggal 31 Mei 2025 para mahasiswa mengajak semua siswa mulai dari kelas 1-5 untuk melakukan reboisasi penanaman bunga di area sekolah. Mahasiswa dan guru bekerja sama untuk menginformasikan kegiatan penghijauan ini kepada orang tua siswa agar membekali anaknya satu tanaman setiap siswa tetapi tidak wajib dan Mahasiswa juga memberikan beberapa tanaman bunga yang akan ditanam di area sekolah dan tanah yang digunakan dalam penghijauan menggunakan tanah hasil pembakaran yang ada di sekolah tersebut.

6. Administrasi Data Siswa: Mahasiswa membantu wali kelas mengisi data pribadi siswa dan mengisi nilai raport siswa. Selain membantu wali kelas, Mahasiswa juga membantu operator Tata Usaha dalam memasukkan data siswa.

Pembahasan

Selama melaksanakan kegiatan akademik di UPT SD Negeri 066656, mahasiswa telah melakukan serangkaian aktivitas yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan penerapan pendekatan pembelajaran abad 21. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Analisis Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, termasuk :

1. Analisis kurikulum

Mahasiswa memulai dengan mempelajari dokumen kurikulum yang berlaku, seperti Kurikulum 2013 atau Kurikulum Merdeka. Ini mencakup pemahaman terhadap struktur kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan analisis kurikulum dan kebutuhan siswa, mahasiswa merancang perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran yang sesuai. Perangkat ini disusun untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

2. Analisis kebutuhan belajar peserta didik

Analisis kebutuhan belajar merupakan langkah awal dalam merancang pembelajaran yang efektif. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi tentang siswa untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Analisis kebutuhan belajar bertujuan untuk:

- Menyesuaikan pembelajaran: Memastikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan

kebutuhan siswa.

- Meningkatkan efektivitas: Meningkatkan hasil belajar dengan pendekatan yang tepat.
- Mendukung inklusivitas: Memperhatikan keberagaman siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus.
- Meningkatkan motivasi: Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar.

Proses analisis kebutuhan belajar meliputi:

- a) Identifikasi kebutuhan: Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, tes diagnostik, dan kuesioner.
- b) Analisis data: Menilai kesenjangan antara kemampuan saat ini dan yang diharapkan.
- c) Penetapan prioritas: Menentukan area yang memerlukan perhatian khusus.
- d) Perencanaan tindakan: Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi

2). Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Dalam melakukan asistensi mengajar, mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar

Pada saat melakukan asistensi mengajar, mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang berupa RPP/Modul Ajar yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN 066656. RPP disusun berdasarkan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan, materi, metode pembelajaran, media hingga penilaian peserta didik.

2. Desain media pembelajaran

Mahasiswa juga mendesain media yang beragam saat melakukan asistensi mengajar salah satunya media kincir perkalian. Kincir perkalian dirancang untuk anak kelas 2 agar dapat meningkatkan semangat siswa dengan menggunakan metode game supaya siswa tidak bosan selama proses pembelajaran.

3. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD)

LKPD didesain berbasis **pendekatan saintifik**, mendorong siswa melakukan langkah ilmiah: mengamati, bertanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengomunikasikan hasil. Siswa bekerja **mandiri atau berkelompok** mengikuti panduan: membaca materi, eksperimen sederhana, analisis data, refleksi, hingga menjawab kuis & menyusun Kesimpulan.

Mahasiswa/fasilitator membimbing secara aktif saat pengamatan, interpretasi, dan presentasi kerja kelompok, memastikan tahapan saintifik dijalankan penuh .

SIMPULAN (12pt)

Kegiatan asistensi ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656, yang merupakan salah satu Sekolah Dasar dikota Medan tepatnya di Jl. Karya Sembada no.182 A PB.Selayang II, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung, memahami karakteristik peserta didik, serta mengembangkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam kegiatan asistensi di sekolah ini juga terlibat aktif dalam kegiatan mengajar dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, serta sebagai refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah, manfaatnya antara lain Mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Mampu menerapkan model-model pembelajaran. Mampu mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung. Mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesi guru.

UPT SD Negeri 066656 berlokasi di lingkungan yang cukup strategis dan mudah diakses. Dengan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, sekolah ini memiliki gedung yang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas Pendidikan. Para guru yang mengajar di sekolah ini merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki latar belakang akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dengan pendekatan yang interaktif dan metode pembelajaran yang beragam, mereka berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi siswa. Sekolah ini juga memiliki visi dan misi yang tersusun dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan asistensi ini antara lain: Mahasiswa mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti mengajar menggunakan model-model pembelajaran dan melatih siswa membaca bagi yang belum bisa membaca dengan baik. Mahasiswa Menyusun kegiatan perayaan paskah, membenah perpustakaan, menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun.), Melakukan kegiatan gotong royong dan penghijauan dan mahasiswa juga ikut membantu dalam kegiatan adminitrasi.

Selain itu, mahasiswa telah melakukan serangkaian aktivitas yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan penerapan pendekatan pembelajaran abad 21. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu: Mahasiswa melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, termasuk menganalisis kurikulum dan kebutuhan belajar peserta didik. Mahasiswa Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul ajar dan mendesain media pembelajaran. Mahasiswa juga terlibat aktif dalam adaptasi teknologi dalam pembelajaran.

Mahasiswa juga ikut terlibat dalam kegiatan non-akademik seperti membantu guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, Menyusun dan memimpin kegiatan Rohani, mengembangkan karakter peserta didik, melakukan pembenahan fasilitas sekolah seperti pembenahan perpustakaan, dan melakukan penghijauan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mahasiswa asistensi mengajar kelompok 7 mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh instansi maupun individu yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan asistensi mengajar.

Mulai dari kepala sekolah UPT SDN 066656 Medan selayang yaitu ibu Astrid lasurofa parangin angin,S.Pd dan seluruh guru pamong serta guru kelas lain nya yang sudah membimbing kami dalam melaksanakan asistensi mengajar selama disekolah maupun dikelas, selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing lapangan kami baik Bapak Rizki bastanta B. Manalu, M.Pd selaku dosen praktik lapangan asistensi mengajar dan Bapak Dr.Frikson Purba,S.Si.,M.Pd selaku Dosen praktik PLP-LS kami yang sudah membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan asistensi mengajar serta kegiatan PLP-LS dan membimbing kami dalam menyelesaikan laporan kami dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7591342/pengertian-pendidikan-menurut-ahli-tujuan-dan-maknanya-menurut-ki-hajar-dewantara>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>

UPT SDN 066656 Medan Selayang

<https://sman2skantopapua.sch.id/opini-guru/motivasi-belajar-siswa#:~:text=Motivasi%20belajar%20artinya%20dorongan%20dari,ada%20paksaan%20dari%20pihak%20manapun.>

Kepala sekolah UPT SDN 066656 Medan Selayang Ibu Astrid Lasurofa Parangin pangin,S.Pd

Albert Kristopel Hasibuan¹, Solafide M.Lumbantoruan², et al., Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Model Pembelajaran...

Guru Pamong : Eva manik,S.Pd, Soleh,S.Pd, Marlince Simamora,S.Pd, Tetty Saragih,S.Pd